

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif. desain penelitian menggunakan studi kasus observasi. Penelitian studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana efektivitas teknik relaksasi benson mengurangi nyeri pada pasien gastritis.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu satu orang pasien yang menderita gastritis, dan belum melakukan terapi farmakologi

3.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Pasien bersedia ikut serta dalam penelitian yang akan dilakukan selama 1 minggu tanpa terapi farmakologi

3.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeliminasi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- Telah mendapatkan izin dari pasien, orang tua atau keluarga pasien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- Pasien yang mengalami nyeri kanker, nyeri post operasi, nyeri luka dan lain sebagainya.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah efektivitas teknik relaksasi benson untuk mengurangi nyeri akut pada pasien gastritis

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi pengukuran secara cermat atas fenomena (Nursalam, 2008).

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam penelitian (Setiadi, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Teknik relaksasi benson	Suatu cara mengurangi nyeri dengan menggabungkan antara teknik respon relaksasi dan sistem keyakinan individu selama 10-15 menit	a. Lembar Observasi b. Kuesioner c. SOP	- Diberikan terapi relaksasi benson	Nominal

Nyeri Akut	Nyeri akut merupakan nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang dan ditandai adanya peningkatan tegangan otot.	<p>a. Numeric Rating Scale (NRS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 0 : tidak nyeri 2. Nilai 1-3 : nyeri ringan 3. Nilai 4-6 : nyeri sedang 4. Nilai 7-9 : nyeri berat terkontrol 5. Nilai 10 : nyeri berat tidak terkontrol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan Nyeri menurun 2. Meringis berkurang 3. Kesulitan Tidur berkurang 	Ordinal
------------	--	--	---	---------

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan, lembar dokumentasi, seperti skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) dan SOP Teknik Relaksasi Benson, Kuesioner dan Lembar Observasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Peneliti mengobservasi perubahan tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi benson

3.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengisi format pengkajian berisi identitas responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari klien, keluarga atau perawat lainnya.

3.6.3 Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan melihat data hasil laboratorium pemeriksaan.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas oesapa

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.